



**PUTUSAN**

Nomor .../Pdt.G/2014/PA.Dgl.



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Donggala yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan Putusan perkara cerai gugat antara:

**Penggugat**, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, Pendidikan SMA, tempat tinggal , Kabupaten Sigi, selanjutnya disebut **Penggugat**;

melawan

**Tergugat**, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, pendidikan SD, tempat tinggal di, Kabupaten Sigi, selanjutnya disebut **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 30 September 2014, telah mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Donggala, dengan Nomor .... /Pdt.G/2014/PA.Dgl., tanggal 2 Oktober 2014, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 17 September 2006, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan , Kabupaten Sigi dan sebagaimana ternyata dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor /39/IX/2006., tanggal 21 September 2006;

Hal. 1 dari 10 Hal Put.Nomor 272/Pdt.G/2014/PA.Dgl.



2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat mengambil tempat tinggal di rumah orang tua Tergugat sampai sekarang tidak pernah pindah;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri (ba'da dukhul), dan dikaruniai 1 orang anak yang diberi nama Fiskah Amilia binti Moh. Ridwan, umur 7 tahun;
4. Bahwa sejak memasuki usia perkawinan 3 tahun, ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat dalam rumah tangga yang sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan antara lain:
  1. Bahwa Tergugat hanya masalah sepele saja dengan Penggugat sudah menjadi pertengkaran terus menerus;
  2. Bahwa Tergugat pernah memfitnah Penggugat, katanya Tergugat pergi dengan laki-laki lain dan juga difitnah menanam obat santet, karena fitnah tersebut Tergugat mencari-cari kesalahan Penggugat;
  3. Bahwa Tergugat pada bulan Februari 2014, Tergugat telah mengembalikan Penggugat kepada orang tua Penggugat tanpa alasan, dan sejak itu pula Tergugat dan Penggugat telah pisah rumah dan pisa ranjang;
  4. Bahwa Tergugat sudah menikah lagi dengan perempuan lain di Desa Maninili Kecamatan maninili Kabupaten parigi mouton;
  5. Bahwa Tergugat selama tidak rukun dengan Penggugat, Tergugat sudah tidak memberikan nafkah lagi kepada Penggugat sampai sekarang;
5. Bahwa Puncak keretakan hubungan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi kurang lebih 8 bulan, yang akibatnya antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan pisah ranjang, yang meninggalkan tempat kediaman bersama adalah Tergugat;

6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat;
7. Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menyatakan bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat putus karena perceraian;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

- Apabila Pengadilan Agama Donggala cq. Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Hal. 3 dari 10 Hal Put.Nomor 272/Pdt.G/2014/PA.Dgl.



Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat di mediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat berupa potokopi Kutipan Akta Nikah Nomor /39/IX/2006 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama, Kabupaten Sigi, tanggal 21 September 2006, bermeterai cukup yang oleh Majelis telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok selanjutnya oleh Ketua Majelis diberi kode bukti P;

Bahwa selain bukti surat yang diajukan Penggugat di muka sidang, Penggugat juga telah mengajukan bukti saksi sebagai berikut:

1. Saksi I, umur 63 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, tempat tinggal di Desa, Kabupaten Sigi, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
  - ⇒ Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai kakek Penggugat;
  - ⇒ Sepengetahuan saksi bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah dan telah dikaruniai 1 orang anak yang saat ini dalam asuhan Tergugat;
  - ⇒ Sepengetahuan saksi bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat;
  - ⇒ Sepengetahuan saksi bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun, disebabkan Tergugat mengantar Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat dan Tergugat telah menikah dengan



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perempuan lain di maninili, selain itu orang tua Tergugat selalu mencampuri urusan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;

⇒ Sepengetahuan saksi bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal;

⇒ Sepengetahuan saksi bahwa Penggugat dan Tergugat setelah berpisah tempat tinggal sudah tidak saling mengunjungi dan tidak ada komunikasi;

⇒ Sepengetahuan saksi bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah diupayakan berdamai, akan tetapi tidak berhasil;

2. Saksi II, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Desa , Kabupaten Sigi, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut;

⇒ Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah tante Penggugat;

⇒ Sepengetahuan saksi bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri sah dan telah dikaruniai 1 orang anak yang saat ini dalam asuhan Tergugat;

⇒ Sepengetahuan saksi bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat, selanjutnya tinggal di rumah sendiri di dekat orang tua Tergugat;

⇒ Sepengetahuan saksi bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun sejak 2 tahun yang lalu yang disebabkan:

- Orang tua Tergugat selalu mencampuri urusan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dan menuduh Penggugat menanam obat santet;
- Tergugat mengantar pulang Penggugat ke rumah orang tua Penggugat dan tidak pernah menjemput Penggugat;
- Orang tua Tergugat telah menikahkan Tergugat dengan perempuan lain;

Hal. 5 dari 10 Hal Put.Nomor 272/Pdt.G/2014/PA.Dgl.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



⇒ Sepengetahuan saksi bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal;

⇒ Sepengetahuan saksi bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah diupayakan berdamai, akan tetapi tidak berhasil;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian Putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Putusan ini;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat yang telah diberi kode P serta 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P (potokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai pernikahan Penggugat dan Tergugat,



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) angka (4) R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai gugatan Penggugat, adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) angka (4) R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai gugatan Penggugat, adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P, saksi 1 dan saksi 2 terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah dan belum pernah bercerai;
2. Sepengetahuan saksi bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun sejak 2 tahun yang lalu yang disebabkan:

Hal. 7 dari 10 Hal Put.Nomor 272/Pdt.G/2014/PA.Dgl.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Orang tua Tergugat selalu mencampuri urusan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dan menuduh Penggugat menanam obat santet;
- Tergugat mengantar pulang Penggugat ke rumah orang tua Penggugat dan tidak pernah menjemput Penggugat;
- Orang tua Tergugat telah menikahkan Tergugat dengan perempuan lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah nyata sudah tidak rukun yang puncaknya Tergugat telah menikah dengan perempuan lain;
2. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam:

1. Manhaj al-Thullab, juz VI, halaman 346 sebagai berikut:

وان اشدت عدم رغبة زوجة لزوجها طلق عليه القاضى طلاقاً.

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang istri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-istri itu dengan talak satu";

2. Kitab Fiqh Al-Sunnah juz II halaman 290 sebagai berikut:

فاذا ثبتت دعوها لدى القاضي بينة الزوجة او اعتراف الزوج  
وكان الايذاء مما لا يطاق معه دوام العشرة بين امثالهما وعجز  
القاضي عن الاصلاح بينهما طلقها بطلاق بائنة

Artinya : Apabila Hakim telah menemukan bukti-bukti yang diajukan oleh Penggugat, atau Tergugat telah memberikan pengakuan, sedangkan hal-hal yang menjadi alasan Penggugat adalah ketidakmampuan kedua belah pihak untuk hidup bersama sebagai suami istri, dan



*Hakim tidak berhasil mendamaikan keduanya, maka hakim boleh memutuskan dengan talak ba'in;*

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat dan Tergugat belum pernah bercerai, maka petitum gugatan Penggugat menyatakan bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat putus karena perceraian tersebut memenuhi Pasal 119 ayat 2 huruf c Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan Agama Donggala, diperintahkan untuk mengirimkan salinan Putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di depan sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;

Hal. 9 dari 10 Hal Put.Nomor 272/Pdt.G/2014/PA.Dgl.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Donggala, untuk mengirimkan salinan Putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah (PPN) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan , Kabupaten Sigi, guna dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 316.000,- (tiga ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2014 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 22 Dzulhijah 1435 *Hijriyah*, oleh kami **KUNTI NUR'AINI, S.Ag.** sebagai Ketua Majelis, **Hj. HIDAYANI PADDENGGENG, Lc.** dan **RUSTAM, S.HI.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2014 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 22 Dzulhijah 1435 *Hijriyah*, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Dra. Hj. NURMIATI.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

**HAKIM ANGGOTA**

**KETUA MAJELIS**



**Hj. HIDAYANI PADDENGGENG, Lc.**

**KUNTI NUR'AINI, S.Ag.**

**HAKIM ANGGOTA**

**RUSTAM, S.HI.**

**PANITERA PENGGANTI**

**Dra. Hj. NURMIATI.**

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya pendaftaran : Rp. 30.000,-
2. Biaya proses : Rp. 50.000,-
3. Biaya panggilan : Rp. 225.000,-
4. Biaya redaksi : Rp. 5.000,-
5. Materai : Rp. 6.000,-

Jumlah Rp. 316.000,- (tiga ratus enam belas ribu rupiah)

Salinan sesuai aslinya  
Pengadilan Agama Donggala  
PANITERA

**AGUS SUBARNO, S.Ag.**

Hal. 11 dari 10 Hal Put.Nomor 272/Pdt.G/2014/PA.Dgl.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia  
putusan.mahkamahagung.go.id

Mahkamah Agung Republik Indonesia